

## RINGKASAN

**Myrna Sukmaratri**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni, 2013. *Faktor Pembentuk Pola Pergerakan Wisatawan pada Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Malang*. Dosen Pembimbing, Nindya Sari ST., MT. dan Dian Dinanti ST., MT.

Sumber daya alam berupa potensi wisata di Kabupaten Malang cukup besar terutama wisata alam dibandingkan wilayah lain dalam lingkup Malang Raya (Kota Malang dan Kota Batu). Permasalahan di objek wisata alam Kabupaten Malang adalah pergerakan wisatawan yang hanya terkonsentrasi di beberapa objek wisata saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pergerakan wisatawan serta faktor-faktor pembentuk pola pergerakan tersebut. Penelitian ini menggambarkan pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang berdasarkan rute wisata serta membentuk zona dari pola-pola pergerakan tersebut. Selain itu, untuk mengetahui keterkaitan pola pergerakan wisatawan dengan faktor pembentuknya digunakan metode analisa tabulasi silang (*crosstabs*) dan uji *chi square*. Dari hasil analisis didapatkan bahwa pergerakan wisatawan membentuk 46 rute perjalanan dengan empat jenis pola pergerakan, yaitu *single point*, *base site*, *stopover*, dan *chaining loop*. Pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang yang dominan adalah pola pergerakan *single point* (58,5%), sedangkan pola pergerakan yang paling sedikit adalah pola pergerakan *chaining loop* (5,8%). Berdasarkan rute pergerakan wisata yang dilakukan wisatawan di Kabupaten Malang pada pola pergerakan *single point*, Pantai Balekambang adalah objek wisata yang paling banyak dikunjungi. Sementara pada pola pergerakan *multiple pattern* dengan menggunakan *market basket analysis* terlihat bahwa objek wisata yang sering muncul dalam bentuk rute adalah Coban Rondo-Batu. Selanjutnya, dari hasil *market basket analysis* dan rute pergerakan wisatawan keseluruhan terbentuk dua zona wisata, yakni Zona Utara yang terdiri dari Coban Rondo dan wisata di Kota Batu serta Zona Selatan yang terdiri dari Pantai Ngliyep, Pantai Kondang Merak, Pantai Balekambang, Pantai Bajul mati, Pantai Sendang Biru, dan juga Pulau Sempu. Berdasarkan hasil analisis *crosstab-chi square* yang telah dilakukan, dari pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang yang meliputi asal wisatawan; jumlah orang yang berkunjung; pengaturan wisata; pengalaman berkunjung; lama kunjungan; waktu kunjungan; moda transportasi; lama perjalanan; dan keunikan serta keragaman atraksi wisata, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola pergerakan wisatawan dengan lima variabel, yaitu asal wisatawan, pengalaman berkunjung, lama kunjungan, lama perjalanan, dan moda transportasi.

*Kata Kunci: Pola Pergerakan, Faktor Pembentuk Pola Pergerakan, Crosstab*